

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KITAB AQIDATUL  
AWWAM DI PONDOK PESANTREN SYAFI'I AKROM  
JENGGOT PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S<sub>1</sub>)  
Dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh:

**NOVA AULIYATUL KAMILA**  
**NIM. 202 1112 060**

**JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
2016**



ASAL BUKU INI	:	Penulis
PENERBIT/HARGA	:	Jan 2019
TGL. PENERIMAAN	:	PAI 19.241 KAM
NO. KLASIFIKASI	:	1721241
NO. INDUK	:	

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nova auliyatul Kamila

Nim : 202 1112 060

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KITAB AQIDATUL AWWAM DI PONDOK PESANTREN SYAFI’I AKROM JENGGOT PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 13 Desember 2016

Yang menyatakan



Nova Auliyatul kamila

**NIM. 202 1112 060**

**Miftahul Huda, M.Ag**  
Bandungrejo RT 09/ RW 06  
Mranggen Demak

---

### NOTA PEMBIMBING

Lamp : 5 (Lima) Eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Kepada : Sdri. Nova Auliyatul Kamila

Pekalongan, 13 Desember 2016

Yth. Ketua STAIN Pekalongan  
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah  
di- PEKALONGAN

*Assalamualaikum Wr. Wb.*


Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : NOVA AULIYATUL KAMILA  
NIM : 202 1112 060  
Judul : **IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KITAB AQIDATUL  
AWWAM DI PONDOK PESANTREN SYAFFI AKROM  
JENGGOT PEKALONGAN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.  
Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Pembimbing

  
**Miftahul Huda, M.Ag**  
NIP. 19710617199031003



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418

**PENGESAHAN**

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan  
mengesahkan Skripsi Saudari :

Nama : **NOVA AULIYATUL KAMILA**  
NIM : **202 1112 060**  
Judul : **IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KITAB AQIDATUL  
AWWAM DI PONDOK PESANTREN SYAFI'I AKROM  
JENGGOT PEKALONGAN.**

yang telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 27 Desember 2016 dan  
dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (Spdi).

**Dewan Penguji**

**Penguji I**

**Dr. Hj. Sopiya, M.Ag.**

Ketua

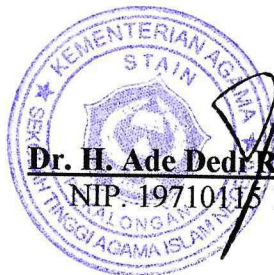
**Penguji II**

**Abdul Khobir, M.Ag.**

Anggota

Pekalongan, 27 Desember 2016

Ketua,



**Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag.**

NIP. 19710115 199803 1 005

## PERSEMBAHAN

Dengan segenap hati, saya persembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang senantiasa mendo'akan kesuksesan dan memberikan semangat dalam hidupku khususnya untuk:

1. Ibuku Nur Azizah dan Bapakku Nur Hadi, yang senantiasa memanjatkan do'a, mencurahkan kasih sayang, memberikan dukungan, motivasi dan semangat kepada peneliti. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kebahagiaan dan membalas segala kebaikan Ibu dan Bapak di dunia maupun di akhirat.
2. Adik-Adikku, M. Salman Farizi, Farhan Kafabi, dan Affan Karomi, yang selalu menemani hari-hariku dan bersedia membantuku. Semoga kalian tumbuh menjadi laki-laki yang sholeh, bahagia dan sukses selalu.
3. Bapak-ibu guru dan segenap dosen yang telah dengan ikhlas mengorbankan segenap tenaga dan pikirannya seta menyempatkan waktunya guna mendidik dengan penuh perhatian, kesabaran dan kasih sayang.
4. Seluruh sahabatku: Roroh, Lida, Alin, Lia, Elis, Mala, Ghoni dan Udhayana yang telah menemaniku dalam suka maupun duka dan selalu memberikan motivasi, bantuan dan do'a. Semoga kebahagiaan selalu menyertai kalian.
5. Keluarga PPL SMP N 1 Wiradesa, 45 hari bersama kalian sungguh berarti bagiku.

6. Keluarga KKN STAIN Pekalongan di desa Langensari, terima kasih untuk 47 hari yang indah dan berkesan.
7. Sahabat dan teman-teman kampus STAIN Pekalongan, yang senantiasa menemani dalam suka dan duka selama empat tahun terakhir.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan adalah berdasarkan pada, hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543 b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

### A. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha	h	ha (dengan titik di atas)

خ	kha	kh	bawah) ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	s	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka



ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
هـ	ha	h	ha
ء	hamzah	‘	apostrof
ي	ya	Y	ya

## B. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a	أَي = ai	أ = ā
إ = i	أو = au	إي = ī
أ = u		أو = ū

### 1. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة = mar’atun jamīlah

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فطمة = fātimah

### 2. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

ربنا = rabbanā

البر = al-birr

### 3. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس = asy-syamsu

الرجل = ar-rajulu

السيدة = as-sayyidah

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر = al-qamar

البديع = al-badī'

الجلال = al-jalāl

### 4. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ' /.

Contoh:

أمرت = umirtu

شيء = syai'un

## MOTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

”Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan.”(QS.Al-Mujadalah: 11)

## ABSTRAK

Kamila, Nova Auliyatul. 2016. *Implementasi Pembelajaran Kitab Aqidatul Awwam di Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Jenggot Pekalongan*. Skripsi Jurusan Tarbiyah Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing: Miftakhul Huda, M.Ag.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran dan Pondok Pesantren Syafi'i Akrom.

Pondok pesantren Syafi'i Akrom Jenggot Pekalongan merupakan pondok pesantren yang berkiblat pada pondok pesantren salaf Lirboyo sehingga kurikulumnya adalah kurikulum pondok salaf, salah satu kitab kuning yang diajarkan adalah kitab *Aqidatul Awwam* yang berisi tentang keimanan terhadap Allah dan Rasul-Nya yang bertujuan untuk dasar ketauhidan. Dalam implementasi pembelajaran kitab *Aqidatul Awwam* menggunakan lebih dari satu metode yaitu metode hafalan, metode ceramah, metode *imla'*, metode tanya jawab dan metode kisah, dan menjadikan metode hafalan sebagai metode utama karena nilai tes hafalan adalah tolak ukur kenaikan kelas. Dengan menggunakan sistem lalaran yang menjadikan penggunaan metode hafalan dalam pembelajaran kitab *Aqidatul Awwam* di pondok pesantren Syafi'i Akrom beda dengan pondok pesantren lainnya.

Dalam penelitian ini, rumusan masalah yang diajukan adalah Bagaimana implementasi pembelajaran dalam kitab *Aqidatul Awwam* di Pondok pesantren Syafi'i Akrom dan apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi pembelajaran kitab *Aqidatul Awwam* di pondok pesantren Syafi'i Akrom. Penelitian ini bertujuan untuk Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran kitab *Aqidatul Awwam* di pondok pesantren Syafi'i Akrom dan untuk mendeskripsikan faktor faktor yang mendukung dan menghambat implementasi pembelajaran kitab *Aqidatul Awwam* di pondok Syafi'i Akrom. Sedangkan kegunaannya adalah dapat menambah khazanah keilmuan, wawasan serta pengalaman sehingga nantinya saat peneliti menjadi guru dapat menjadi guru yang profesional, dapat menjadi salah satu rujukan dalam melakukan pemilihan metode pembelajaran dan dapat menjadi salah satu rujukan dalam penelitian yang dikerjakan.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi dan wawancara. Untuk teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dengan menggunakan langkah-langkah Miles dan Huberman yang mencakup: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini adalah pembelajaran kitab *Aqidatul Awwam* bertujuan untuk mencegah faham-faham barat yang negatif, agar santri mencintai karya orang Indonesia sendiri, dasar ketauhidan bagi santri, meningkatkan keimanan pada jiwa santri. Dalam hal materi pembelajaran, kitab *Aqidatul Awwam* berisi tentang Aqid 50, nama-nama Nabi, malaikat, dan kitab yang wajib diketahui, materi tentang Nabi Muhammad dan keluarganya, Metode yang digunakan adalah metode hafalan, metode ceramah, *imla'*, tanya jawab dan kisah. Media pembelajarannya adalah media yang lazim digunakan dalam proses belajar

mengajar seperti papan tulis, kitab dan lain-lain. Dalam hal kegiatan pembelajarannya, melalui tiga tahap, yaitu tahap pembukaan, tahap inti dan tahap penutup. Sedangkan dalam hal evaluasi pembelajaran menggunakan tes ujian hafalan, tes ujian tertulis dan tes memaknai kitab, akan tetapi nilai dari ujian hafalan yang menjadi tolak ukur kenaikan kelas. Faktor pendukung implementasi pembelajaran kitab *Aqidatul Awwam* adalah Kitab *Aqidatul Awwam* yang telah dimiliki setiap santri, sistem lalaran, semangat dari guru dan ruang kelas yang nyaman. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kesulitan santri dalam memaknai kitab dan menulis arab pegon, para santri kurang bisa menerima jika metode hafalan menjadi tolak ukur kenaikan kelas dan faktor sekolah di siang harinya.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabatnya, hingga pada umatnya hingga akhir zaman, Amiin

Dalam penulisan skripsi ini penulis mengambil judul “IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KITAB AQIDATUL AWWAM DI PONDOK PESANTREN SYAFI’I AKROM JENGGOT PEKALONGAN”. Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari hambatan dan kesulitan, namun berkat bimbingan, bantuan, nasehat dan saran serta kerjasama dari berbagai pihak, khususnya pembimbing, segala hambatan tersebut akhirnya dapat diatasi dengan baik. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholahuddin, M. Ag. selaku ketua jurusan tarbiyah STAIN Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Salafuddin, M. Si. selaku kepala prodi PAI.
4. Bapak Muhandis Azzuhri, Lc, M.A. selaku wali dosen.
5. Bapak Miftahul Huda, M. Ag. selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu bijaksana memberikan bimbingan, nasehat serta waktunya selama penelitian dan penulisan skripsi ini.

6. Bapak Abdul Kholid Ma'rufi, M.Pd.I selaku pengasuh pondok pesantren Syafi'i Akrom Jenggot Pekalongan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
7. Segenap guru serta staff pondok pesantren Syafi'i Akrom, yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam mengadakan penelitian untuk menyusun skripsi ini.
8. Bapak dan ibuku atas nasehat, kesabaran, do'a, dan tidak pernah lelah mendidik dan memberikan kasih sayang yang tulus dan ikhlas kepada penulis semenjak kecil.
9. Sahabat-sahabatku dan teman-temanku atas bantuan yang berarti bagi penulis.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Demi perbaikan selanjutnya, saran dan kritik yang membangun akan penulis terima dengan senang hati. Akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis serahkan segalanya, mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca. Aamiin.

Pekalongan , 14 Desember 2016

Peneliti



Nova Auliyatul Kamila  
NIM. 202 1112 060



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	vii
<b>HALAMAN MOTO</b> .....	xii
<b>ABSTRAK</b> .....	xiii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xvii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xx

### **BAB I. PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Kegunaan Penelitian .....	7
E. Tinjauan Pustaka .....	8
F. Metode Penelitian .....	13
G. Sistematika Penulisan .....	18

### **BAB II. PEMBELAJARAN DAN PONDOK PESANTREN**

A. Pembelajaran	
1. Pengertian pembelajaran .....	20
2. Komponen Pembelajaran .....	23
3. Macam-macam Metode Pembelajaran .....	29
B. Pesantren	
1. Pengertian Pesantren .....	33

2. Karakteristik Pendidikan Pesantren.....	35
3. Jenis-Jenis Pesantren.....	42
4. Tujuan Pesantren.....	44

**BAB III IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KITAB AQIDATUL  
AWWAM DI PONDOK PESANTREN SYAFI' I AKROM**

A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Syafi'i Akrom	
1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Syafi'i Akrom .....	46
2. Letak Geografis .....	48
3. Visi dan Misi .....	49
4. Sarana dan Prasarana .....	49
5. Keadaan Guru, Karyawan dan Peserta didik .....	50
6. Struktur Organisasi .....	52
7. Data Prestasi.....	54
B. Pelaksanaan Pembelajaran Kitab Aqidatul Awwam di Pondok Pesantren Syafi'i Akrom	
1. Tujuan Pembelajaran Kitab Aqidatul Awwam .....	55
2. Metode Pembelajaran Kitab Aqidatul Awwam .....	56
3. Guru Pembelajaran Kitab Aqidatul Awwam.....	59
4. Materi Pembelajaran Kitab Aqidatul Awwam.....	59
5. Media Pembelajaran Kitab Aqidatul Awwam.....	61
6. Kegiatan Pembelajaran Kitab Aqidatul Awwam .....	61
7. Evaluasi Pembelajaran Kitab Aqidatul Awwam .....	64
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Metode Hafalan dalam Pembelajaran Kitab Aqidatul Awwam di Pondok Pesantren Syafi'i Akrom .....	67

**BAB IV ANALISIS IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KITAB  
AQIDATUL AWWAM DI PONDOK PESANTREN SYAFI'I  
AKROM DESA JENGGOT PEKALONGAN SELATAN**

A. Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Kitab Aqidatul Awwam di Pondok Pesantren Syafi'i Akrom	
1. Analisis Tujuan Pembelajaran Kitab Aqidatul Awwam .....	71
2. Analisis Metode Pembelajaran Kitab Aqidatul Awwam .....	72
3. Analisis Guru Pembelajaran Kitab Aqidatul Awwam .....	77
4. Analisis Materi Pembelajaran Kitab Aqidatul Awwam .....	77
5. Analisis Media Pembelajaran Kitab Aqidatul Awwam .....	78
6. Analisis Kegiatan Pembelajaran Kitab Aqidatul Awwam .....	79
7. Analisis Evaluasi Pembelajaran Kitab Aqidatul Awwam .....	81
B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Metode Hafalan dalam Pembelajaran Kitab Aqidatul Awwam di Pondok Pesantren Syafi'i Akrom .....	82

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	86
B. Saran .....	88

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Syafi'i Akrom .....	50
Tabel 3.2 Data Guru Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Tahun ajaran 2015/2016 .... .....	51
Tabel 3.3 Keadaan Santri Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Tahun Ajaran 2016 / 2017.....	51
Tabel 3.4 Struktur Organisasi Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Tahun Ajaran 2016 / 2017 ... ..	52
Tabel 3.5 Data Prestasi Pondok Pesantren Syafi'i Akrom .....	54



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan individu secara sadar untuk perubahan tingkah laku tertentu, baik yang dapat diamati secara langsung sebagai pengalaman (latihan) dalam interaksinya dengan lingkungan.<sup>1</sup> Belajar mengajar adalah kegiatan guru dan murid untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>2</sup> Sedangkan kegiatan belajar mengajar adalah suatu kondisi yang dengan sengaja diciptakan. Gurulah yang menciptakannya guna membelajarkan anak didik. Guru yang mengajar dan anak didik yang belajar. Perpaduan dari kedua unsur manusiawi ini lahirlah interaksi edukatif dengan memanfaatkan bahan sebagai mediumnya. Di sana semua komponen pengajaran diperankan secara optimal guna mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan sebelum pengajaran dilaksanakan.<sup>3</sup>

Menurut Roestiyah sebagaimana dikutip oleh Nunuk Suryani bahwa dalam kegiatan belajar mengajar guru harus memiliki strategi agar peserta didik dapat belajar secara efektif dan efisien. Salah satu langkah untuk memiliki strategi adalah harus menguasai teknik-teknik penyajian atau biasa

---

<sup>1</sup> Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran* (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 15.

<sup>2</sup> S. Nasution, *Teknologi Pendidikan* (Jakarta : Bumi Aksara, 1999), hlm. 43.

<sup>3</sup> Syaiful Bahri, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1997), hlm. 43.

disebut metode mengajar. Dengan demikian metode mengajar adalah sebagai strategi pengajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>4</sup>

Semakin jelas tujuan makin besar kemungkinan ditemukan metode penyampaian yang paling serasi. Namun tidak ada pegangan yang pasti tentang cara mendapatkan metode mengajar yang paling tepat. Tepat atau tidaknya suatu metode, baru terbukti dari hasil belajar murid. Jadi yang dapat diketahui adalah hasil atau produknya. Proses belajar itu sendiri tetap mengandung misteri yang terjadi dalam diri seseorang. Bila hasil belajar tercapai, dianggap bahwa telah terjadi proses belajar yang tepat.<sup>5</sup>

Dalam penggunaan metode terkadang guru harus menyesuaikan dengan kondisi dan suasana kelas. Jumlah anak mempengaruhi penggunaan metode. Tujuan intruksional adalah pedoman mutlak dalam pemilihan metode. Dalam perumusan tujuan, guru perlu merumuskannya dengan jelas dan dapat diukur. Dengan begitu mudahlah bagi guru menentukan metode yang bagaimana yang dipilih guna menunjang pencapaian tujuan yang telah dirumuskan tersebut.<sup>6</sup>

Pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang melibatkan informasi dan lingkungan yang disusun secara terencana untuk memudahkan siswa dalam belajar. Lingkungan yang dimaksud tidak hanya berupa tempat ketika pembelajaran itu berlangsung, tetapi juga metode, media, dan peralatan yang

---

<sup>4</sup>Nunuk Suryani, *Strategi Belajar Mengajar* (Yogyakarta : Ombak, 2012), hlm.50.

<sup>5</sup>S Nasution, *Op.Cit*, hlm. 44.

<sup>6</sup>Syaiful Bahri, *Op.Cit.*, hlm .83.

diperlukan untuk menyampaikan informasi. Pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan pendidik untuk membantu siswa agar dapat menerima pengetahuan yang diberikan dan membantu memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran.<sup>7</sup> Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 sebagaimana dikutip Abdul Majid “pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”.<sup>8</sup>

Dengan adanya pembelajaran diharapkan dapat membantu siswa mendapatkan pengetahuan yang layak dan dapat mencapai tujuan dari pembelajaran dengan menggunakan metode, media dan peralatan yang digunakan dalam pembelajaran tersebut.<sup>9</sup>

Kegiatan belajar mengajar tidak hanya terjadi di sekolah formal saja, di pondok pesantren pun tidak lepas dari kegiatan belajar mengajar. Di tengah tengah meningkatnya kesadaran keagamaan dewasa ini pesantren tetap menjadi tujuan orang tua untuk memenuhi tuntutan kependidikan bagi anak anaknya. Kesungguhan dan ketulusan orang tua itu bisa ditangkap sebagai suara hati nurani akan masa depan umat Islam Indonesia. Respons yang menandai atas suara hati nurani itu menjadi tanggung jawab yang sangat

---

<sup>7</sup> Jamil Suprihatiningrum, *Op.Cit.*, hlm. 75.

<sup>8</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 4.

<sup>9</sup> *Ibid.*,

besar bagi kalangan pesantren untuk meningkatkan pengkhidmatannya di bidang pendidikan.<sup>10</sup>

Pesantren merupakan lembaga pendidikan dan pengajaran Islam. Dimana di dalamnya terjadi interaksi antara guru dan murid dengan mengambil tempat di masjid atau halaman asrama untuk mengkaji dan membahas buku-buku keagamaan karya ulama masa lalu. Dengan demikian pesantren adalah kyai, para santri, tempat tinggal serta buku-buku atau kitab-kitab teks.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini, pesantren didefinisikan sebagai suatu tempat pendidikan dan pengajaran yang menekankan pelajaran agama Islam dan didukung asrama sebagai tempat tinggal santri yang bersifat permanen.<sup>12</sup> Maka pesantren kilat atau pesantren ramadhan yang diadakan di sekolah-sekolah umum misalnya, tidak termasuk dalam pengertian ini.

Pondok pesantren Syafi'i Akrom terletak di desa Jenggot Pekalongan Selatan menggunakan kitab-kitab kuning sebagai sumber kajian diantaranya kitab *Aqidatul Awwam*, kitab *Tuhfatul Athfal*, kitab *imrithi*, kitab *Safinatun Najah*, kitab *Fathul Qorib*, dan kitab-kitab kuning lainnya. Para gurunya juga menggunakan metode yang beraneka ragam, seperti metode ceramah, menghafal, drill, diskusi, sorogan, demonstrasi dan lain lain. Namun dari semua metode yang ada, para guru menjadikan metode hafalan sebagai metode pokok di beberapa pelajaran, bahkan hafalan menjadi tolak ukur

---

<sup>10</sup>M. Dian Nafi', *Praktis Pembelajaran Pesantren* (Yogyakarta : PT. LkiS Pelangi Aksara, 2007), hlm.7.

<sup>11</sup>Mastuki, *Anatosis Kitab Kuning* (Jakarta: Darul Ilmi, 2007), hlm.5.

<sup>12</sup>Mujaamil Qomar, *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi* (Jakarta: Erlangga, 1999), hlm.1-2.



santri saat kenaikan kelas, padahal di era modern seperti saat ini banyak metode-metode yang lebih modern dan lebih canggih yang dipercaya mampu membantu guru dalam mewujudkan tujuan pembelajaran.<sup>13</sup>

Salah satu kitab yang diajarkan adalah kitab *Aqidatul Awwam* yang isinya tentang dasar-dasar ketauhidan. Kitab *Aqidatul Awwam* adalah kitab yang dikarang oleh Kyai Nadhim As Sayyid Ahmad Marzuki, kitab *Aqidatul Awwam* berarti aqidah untuk orang-orang awam, kitab ini diperuntukkan bagi umat Islam dalam mengenal ke-tauhid-an, khususnya tingkat permulaan (dasar). Karena itu, isi dari kitab ini sangat perlu dan penting untuk diketahui setiap umat Islam. Terlebih bagi mereka yang baru pertama mengenal Islam. *Aqidatul Awwam* ini ditulis dalam bentuk syair (*nadhom*). Didalamnya terdapat sekitar 57 bait syair yang berisi pengetahuan yang harus diketahui setiap pribadi muslim.

Kitab *Aqidatul Awwam* berisi tentang sifat-sifat wajib dan mustahil bagi Allah, sifat wajib dan mustahil bagi Rasul, nama-nama Nabi dan Rasul, nama-nama Malaikat dan tugas-tugasnya. Selain itu, didalamnya juga dibahas tentang pentingnya mengenal nama-nama keluarga dan keturunan Nabi Muhammad SAW dan perjalanan hidup beliau dalam membawa ajaran Islam.

Salah satu nadham dari kitab *Aqidatul Awwam* yaitu :

أَبْدَأُ بِاسْمِ اللَّهِ وَالرَّحْمَنِ # وَيَالرَّحِيمِ دَائِمِ الْإِحْسَانِ

---

<sup>13</sup>Nizar, pengurus Pondok Pesantren Syafi'i Akrom, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 6 Januari 2016

Pondok Syafi'i Akrom menggunakan kitab *Aqidatul awwam* untuk pedoman santri dalam belajar di bidang ketauhidan, dengan menggunakan metode menghafal dan mewajibkan semua santrinya untuk hafal semua nadhom dari kitab *Aqidatul Awwam*. Pondok Syafi'i Akrom mengadakan kegiatan lalaran setiap sebelum memulai pelajaran, dalam lalaran semua santri membaca nadhom nadhom *Aqidatul Awwam* dengan variasi nada yang beragam, seperti variasi nada dari lirik lagunya dewa, lirik lagu anak-anak seperti lihat kebunku, bahkan lirik lagu sholawatan yang masih membumi yang bertujuan untuk mempermudah santri dalam menghafal setiap nadhomnya.<sup>14</sup>

Berdasarkan hal itulah maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Pondok Pesantren Syafi'i Akrom dengan judul, **“Implementasi Pembelajaran Kitab *Aqidatul Awwam* di Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Jenggol Pekalongan”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah bahwa Pondok Pesantren Syafi'i Akrom masih menggunakan metode menghafal dan mewajibkan semua santrinya untuk hafal semua nadhom dari kitab *Aqidatul Awwam*. Maka selanjutnya peneliti menjelaskan permasalahannya yaitu:

1. Bagaimana implementasi pembelajaran kitab *Aqidatul Awwam* di Pondok Pesantren Syafi'i Akrom ?

---

<sup>14</sup>Nizar, pengurus Pondok Pesantren Syafi'i Akrom, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 6 Januari 2016.

2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi pembelajaran dalam kitab *Aqidatul Awwam* di Pondok Pesantren Syafi'i Akrom ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dan kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran kitab *Aqidatul Awwam* di Pondok Pesantren Syafi'i Akrom.
2. Untuk mendeskripsikan faktor faktor yang mendukung dan menghambat implementasi pembelajaran dalam kitab *Aqidatul Awwam* di Pondok Syafi'i Akrom.

### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Secara Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan perkembangan bagi khazanah keilmuan khususnya dibidang pembelajaran tentang ketauhidan.
  - b. Sebagai sumbangan karya ilmiah yang diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan bagi STAIN pada khususnya dan masyarakat pada umumnya mengenai pemilihan metode yang tepat dalam pembelajaran kitab *Aqidatul Awwam*
2. Secara Praktis
  - a. Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan, wawasan serta pengalaman sehingga nantinya saat peneliti menjadi guru dapat menjadi guru yang profesional.

- b. Bagi pesantren, diharapkan dapat menjadi salah satu rujukan dalam melakukan pemilihan metode pembelajaran.
- c. Bagi pembaca dan peneliti yang lain, diharapkan dapat menjadi salah satu rujukan dalam penelitian yang dikerjakan.

## **E. Tinjauan Pustaka**

### **1. Analisis Teoritis**

Menurut J.R David dalam W. Gulo pengertian strategi belajar-mengajar meliputi rencana, metode dan perangkat kegiatan yang direncanakan untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Untuk melaksanakan suatu strategi tertentu diperlukan seperangkat metode pengajaran. Suatu program pengajaran yang diselenggarakan oleh guru dalam satu kali tatap muka, bisa dilaksanakan dengan berbagai metode seperti ceramah, tanya jawab, hafalan, pemberian tugas, diskusi dan lain-lain. Keseluruhan metode termasuk media pembelajaran yang digunakan untuk menggambarkan strategi pembelajaran.<sup>15</sup>

Pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang melibatkan informasi dan lingkungan yang disusun secara terencana untuk memudahkan siswa dalam belajar. Lingkungan yang dimaksud tidak hanya berupa tempat ketika pembelajaran itu berlangsung, tetapi juga metode, media, dan peralatan yang diperlukan untuk menyampaikan informasi. Pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan pendidik

---

<sup>15</sup>Nunuk Suryani, *Op.Cit.*, hlm.2.

untuk membantu siswa agar dapat menerima pengetahuan yang diberikan dan membantu memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran.<sup>16</sup>

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 sebagaimana dikutip Abdul Majid “pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”.<sup>17</sup>

Pondok pesantren adalah lembaga pendidikan keagamaan yang mempunyai kekhasan tersendiri dan berbeda dengan lembaga pendidikan lainnya. Pendidikan di pesantren meliputi pendidikan Islam, dakwah, pengembangan kemasyarakatan dan pendidikan lainnya yang sejenis. Para peserta didik di pesantren disebut santri yang umumnya menetap di pesantren. Tempat dimana para santri menetap di lingkungan pesantren disebut dengan istilah pondok.<sup>18</sup> Materi pembelajaran pondok pesantren pada umumnya lebih mengutamakan pada Pendidikan Agama Islam yang bersumber dari kitab-kitab klasik.<sup>19</sup>

## 2. Analisis dari Penelitian yang Relevan

Sebelum peneliti melakukan pembahasan lebih lanjut, terlebih dahulu peneliti melakukan penelaahan terhadap judul-judul skripsi yang

---

<sup>16</sup> Jamil Suprihatiningrum, *Op.Cit.*, hlm. 75.

<sup>17</sup> Abdul Majid, *Op.Cit.*, hlm. 4.

<sup>18</sup> Departemen Agama RI Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, *Pola Pembelajaran di Pesantren* (Jakarta: DEPAG RI, 2003), hlm.1.

<sup>19</sup> Amirudin Nahrawi, *Pembaharuan Pondok Pesantren* (Yogyakarta: Gama Media, 2008), hlm.28.



ada relevansinya terhadap judul yang akan dibahas, diantara judul yang telah ditelaah adalah sebagai berikut :

Pertama, Skripsi yang disusun oleh Millatul Izzah yang berjudul *Metode Pembelajaran pada Pesantren Tradisional (Studi Pondok Pemsantren Roudhotul Muta'allimin Comal Kabupaten Pemalang)* yang menyimpulkan bahwa metode pembelajaran pada Pondok Pesantren Raudhotul Muta'allimin ini masih tetap memegang teguh tradisi lama pesantren untuk melestarikan metode tradisional yang digunakan pada pesantren-pesantren zaman dahulu sejak pertama kali didirikannya pesantren di Indonesia seperti metode sorogan, wetonan dan lain-lain.<sup>20</sup> Perbedaan skripsi diatas dengan skripsi peneliti adalah bahwa skripsi diatas membahas mengenai berbagai macam metode yang digunakan di Pondok Pesantren Roudhotul Muta'allimin yang berupa metode metode tradisional seperti sorogan, hafalan, wetonan dan sebagainya. Sedangkan skripsi peneliti adalah metode-metode dalam pembelajaran kitab *Aqidatul Awwam*.

Kedua, skripsi yang disusun oleh Umroh Mahfudhoh yang berjudul *Implementasi Pembelajaran Kitab Kuning di MAK Salafiyah Simbangkulon Pekalongan* yang mengungkapkan tentang bagaimana implementasi pembelajaran kitab-kitab kuning baik dari segi kurikulum sampai proses pembelajaran di MAK Salafiyah Simbangkulon

---

<sup>20</sup>Millatul Izzah, *Metode Pembelajaran pada Pesantren Tradisional (Studi Pondok Pemsantren Roudhotul Muta'allimin Comal Kabupaten Pemalang)*, *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2015), hlm. vii.

Pekalongan.<sup>21</sup> Perbedaan skripsi diatas dengan skripsi peneliti adalah bahwa skripsi peneliti adalah obyek dan tempat penelitian, karena obyek skripsi peneliti adalah kitab *Aqidatul Awwam* dan tempatnya di Pondok Pesantren Syafi'i Akrom.

Dan yang ketiga adalah skripsi yang disusun oleh Hidayatul Khasanah yang berjudul *Implementasi Pembelajaran Kitab Riyadul Badli'ah (Analisis Muatan Lokal Kelas VIII di MTs Salafiyah Wonoyoso Buaran Pekalongan)*<sup>22</sup> yang menyimpulkan bahwa implementasi pembelajaran kitab *Riyadul Badli'ah* tujuannya agar siswa dapat mengetahui tentang ajaran yang terkandung di dalamnya. Setelah itu menjadikan pedoman, kemudian mempraktekkan dalam kehidupan sehari-hari, metode yang digunakan adalah metode ceramah, demonstrasi, dan tanya jawab.<sup>22</sup> Perbedaan skripsi di atas dengan skripsi peneliti adalah bahwa skripsi di atas membahas tentang implementasi pembelajaran kitab *Riyadul Badli'ah*, sedangkan skripsi peneliti membahas tentang implementasi pembelajaran kitab *Aqidatul Awwam*.

### 3. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah gambaran pola hubungan antarvariabel atau kerangka konseptual yang akan digunakan untuk memecahkan

---

<sup>21</sup>Umroh Mahfudhoh, Implementasi Pembelajaran Kitab Kuning di MAK Salafiyah Simbangkulon Pekalongan, *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*, (Pekalongan : STAIN Pekalongan, 2016), hlm.vii.

<sup>22</sup>Hidayatul Hasanah, Implementasi Pembelajaran Kitab *Riyadul Badli'ah* (Analisis Muatan Lokal Kelas VIII di MTs Salafiyah Wonoyoso Buaran Pekalongan. *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*, (Pekalongan ; STAIN Pekalongan, 2011) , hlm.vii.

masalah yang diteliti, disusun berdasarkan kajian teoretis yang telah dilakukan.<sup>23</sup>

Pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan pendidik untuk membantu siswa agar dapat menerima pengetahuan yang diberikan dan membantu memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran. Penggunaan metode yang tidak sesuai akan menjadi kendala dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Membahas tentang pembelajaran pada kitab *Aqidatul Awwam* sebenarnya merupakan pembahasan yang sangat rumit karena belum adanya batas penafsiran yang melingkari dasar-dasar penerjemahannya. Diperlukan beberapa penerapan metode-metode pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran kitab *Aqidatul Awwam* yang nantinya timbul faktor-faktor pendukung serta faktor-faktor penghambat dalam implementasinya.

Kerangka berfikir dalam skripsi ini adalah sebuah kacamata metodologi pembelajaran kitab *Aqidatul Awwam*, sehingga diharapkan penulis dapat menjelaskan dari aspek metodologi dan juga faktor pendukung serta penghambatnya.

---

<sup>23</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Tarbiyah PAI* (Pekalongan: STAIN Press, 2010), hlm. 15.



memperoleh informasi dan data-data tentang masalah yang dibahas.<sup>25</sup>

## 2. Sumber Data

Ada dua sumber data yang menjadi bahan masukan dalam penelitian ini yaitu:

### a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>26</sup> Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah Pengasuh Pondok Syafi'i Akrom, guru pembelajaran kitab *Aqidatul Awwam* di Pondok Pesantren Syafi'i Akrom, dan santriwati kelas 1 di Pondok Pesantren Syafi'i Akrom.

### b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>27</sup> Adapun yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku, dokumen, dan sumber lain yang mendukung dan melengkapi penelitian yang dilakukan.

---

<sup>25</sup>Punaji Setyosari, *Metode Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta: Kencana Prenada, 2001) hlm. 34.

<sup>26</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-9, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 62.

<sup>27</sup>*Ibid.*,

### 3. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Teknik Observasi

Teknik Observasi (pengamatan) merupakan teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.<sup>28</sup> Jenis observasi yang digunakan adalah observasi partisipasi aktif, dimana peneliti datang ditempat kegiatan yang diamati, dan ikut terlibat dalam kegiatannya.<sup>29</sup>

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data tentang pelaksanaan pembelajaran kitab *Aqidatul Awwam*.

#### b. Teknik Wawancara

Teknik wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan.<sup>30</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara bebas terpimpin sehingga tidak mengikat jalannya wawancara. Dengan demikian, pertanyaan-pertanyaan dapat ditambah dan dikurangi tanpa mengganggu kelancaran jalannya wawancara dan akan membawa hasil yang akurat. Wawancara ini penulis lakukan kepada pengasuh Pondok Pesantren Syafi'i Akrom, guru

---

<sup>28</sup>M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 165.

<sup>29</sup>Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 312.

<sup>30</sup>Ahmad Tanzeh, *Op.Cit.*, hlm. 89.

pembelajaran kitab *Aqidatul Awwam* di Pondok Pesantren Syafi'i Akrom, santriwati kelas 1 di Pondok Pesantren Syafi'i Akrom.

Dari wawancara ini akan didapatkan informasi tentang pembelajaran di Pondok Pesantren Syafi'i Akrom dan faktor yang mendukung dan menghambat implementasi pembelajaran kitab *Aqidatul Awwam* di pondok pesantren Syafi'i Akrom.

c. Teknik Dokumentasi

Teknik Dokumentasi adalah kumpulan data-data verbal yang berbentuk tulisan dan dalam arti luas, artefak, foto-foto dan lainnya.<sup>31</sup> Metode dokumentasi digunakan dengan cara mencari data mengenai hal mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, artikel dll.<sup>32</sup>

Teknik dokumentasi ini digunakan oleh penulis untuk mendapatkan data tentang profil pondok pesantren Syafi'i Akrom, data guru, data karyawan, data santri, dan data-data lainnya.

d. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu prosedur penelitian berdasarkan deskriptif yaitu berupa lisan atau kata-kata tertulis dari seseorang subjek yang

---

<sup>31</sup>Kuntjoroningkat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003), hlm. 46.

<sup>32</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm.231.

telah diamati dan memiliki karakteristik bahwa data yang diberikan merupakan data yang tidak dapat dirubah serta menggunakan cara yang sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.<sup>33</sup>

Adapun tahap-tahap analisis data menurut model Miles dan Huberman antara lain: Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

#### 1) Reduksi data

Reduksi data merupakan proses penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data yang diperoleh menjadi bentuk tulisan yang kemudian dianalisis. Yaitu dengan merubah data hasil observasi maupun wawancara ke dalam bentuk tulisan.

#### 2) Penyajian data (*Display data*)

Yaitu mengolah data setengah jadi yang sudah seragam dalam bentuk tulisan dan sudah memiliki alur tema yang jelas melalui suatu matriks kategorisasi sesuai dengan tema-tema yang sudah dikelompokkan dan dikategorikan, kemudian dipecah lagi ke dalam subtema.

---

<sup>33</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm.308.

### 3) Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap terakhir dalam rangkaian analisis data kualitatif dan menjurus pada jawaban dari pertanyaan penelitian yang diajukan.<sup>34</sup>

## G. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang penulisan skripsi ini, perlu dijelaskan bahwa skripsi ini terdiri dari lima Bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, merupakan gambaran global keseluruhan skripsi yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II landasan teori tentang pembelajaran dan pesantren yang terdiri dari dua sub bab, sub bab pertama yaitu pengertian pembelajaran, komponen pembelajaran, dan macam-macam metode pembelajaran. Sub bab kedua yaitu pengertian pesantren, karakteristik pendidikan pesantren, jenis-jenis pesantren, dan tujuan pesantren.

BAB III Implementasi pembelajaran kitab *Aqidatul Awwam* di Pondok Pesantren Syafi'i Akrom, yang terdiri dari tiga sub bab. Sub bab pertama yaitu gambaran umum Pondok Pesantren Syafi'i Akrom yang berisi

---

<sup>34</sup>*Ibid.*, hlm, 65

tentang profil pesantren, sejarah berdirinya, letak geografis, visi dan misi, sarana dan prasarana, keadaan guru, keadaan santri, struktur organisasi Pondok Pesantren Syafi'i Akrom, dan prestasi Pondok Pesantren Syafi'i Akrom. Sub bab kedua yaitu pelaksanaan pembelajaran kitab *Aqidatul Awwam* di Pondok Pesantren Syafi'i Akrom yang berisi tentang tujuan pembelajaran kitab *Aqidatul Awwam*, metode pembelajaran kitab *Aqidatul Awwam*, guru pembelajaran kitab *Aqidatul Awwam*, materi pembelajaran kitab *Aqidatul Awwam*, media pembelajaran kitab *Aqidatul Awwam* dan proses pembelajaran kitab *Aqidatul Awwam*. Sub bab ketiga yaitu faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pembelajaran kitab *Aqidatul Awwam* di Pondok Pesantren Syafi'i Akrom.

BAB IV Analisis hasil penelitian tentang implementasi pembelajaran kitab *Aqidatul Awwam* di Pondok Pesantren Syafi'i Akrom yang terdiri dari dua sub bab. Sub bab pertama yaitu analisis pelaksanaan pembelajaran kitab *Aqidatul Awwam* di Pondok Pesantren Syafi'i Akrom. Sub bab kedua yaitu analisis faktor pendukung dan penghambat implementasi pembelajaran kitab *Aqidatul Awwam* di Pondok Pesantren Syafi'i Akrom.

BAB V Penutup, yang berisi kesimpulan secara umum dari uraian yang terdahulu kemudian dilanjutkan dengan saran-saran.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari pembahasan skripsi yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Kitab *Aqidatul Awwam* di Pondok Pesantren Syafi’i Akrom Jenggot Pekalongan” ini dapat peneliti simpulkan:

1. Pelaksanaan pembelajaran kitab *Aqidatul Awwam* di Pondok Pesantren Syafi’i Akrom.
  - a. Pembelajaran kitab *Aqidatul Awwam* bertujuan untuk mencegah faham-faham latin yang saat ini berkeliaran di Indonesia, agar santri bisa mencintai negerinya sendiri karena *Khubbul waton minal iman* sebab penciptanya adalah orang indonesia sendiri, untuk dasar ketauhidan bagi setiap santri, untuk meningkatkan keimanan pada jiwa setiap santri.
  - b. Metode yang digunakan dalam pembelajaran kitab *Aqidatul Awwam* adalah metode hafalan, metode ceramah, metode tanya jawab, metode imla’ dan metode kisah.
  - c. Dalam hal materi pembelajaran kitab *Aqidatul Awwam* berisi tentang Aqid 50, nama-nama Nabi, malaikat, dan kitab yang wajib diketahui, materi tentang Nabi Muhammad dan keluarganya, peristiwa Isra’ dan Mi’raj, dan wafatnya Nabi Muhammad.

- d. Media yang digunakan adalah media yang lazim ada dalam proses belajar mengajar seperti papantulis, kitab dan lain-lain.
  - e. Dalam hal proses pembelajaran melalui tiga tahap, yaitu tahap pembukaan, tahap inti, dan tahap penutup.
  - f. Dalam hal evaluasi menggunakan tes ujian hafalan, tes ujian tertulis dan tes memaknai kitab, akan tetapi metode hafalanlah yang menjadi tolak ukur kenaikan kelasnya.
2. Dalam implementasi pembelajaran kitab *Aqidatul Awwam* terdapat faktor pendukung dan juga faktor penghambat dalam implementasi pembelajaran kitab *Aqidatul Awwam*.

Adapun faktor pendukung dalam implementasi pembelajaran kitab *Aqidatul Awwam*, antara lain :

- a. Sarana dan prasarana yang telah memadai
- b. Sistem lalaran yang memudahkan santri untuk menghafal
- c. Motivasi dari guru yang diberikan kepada santri
- d. Ruang kelas yang nyaman.

Sedangkan faktor penghambat dalam implementasi pembelajaran kitab *Aqidatul Awwam*, antara lain :

- a. Kesulitan santri dalam memaknai dan menulis arab pegon.
- b. Para santri kurang bisa menerima jika metode hafalan yang menjadi tolak ukur kenaikan kelas.
- c. faktor sekolah di siang hari.



## B. Saran-Saran

Setelah peneliti membuat kesimpulan dari hasil penelitian, selanjutnya peneliti membuat saran-saran yang mungkin dapat berguna bagi pondok pesantren, khususnya pondok pesantren Syafi'i Akrom, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi pengasuh pondok pesantren hendaknya selalu mendorong guru pembelajaran kitab *Aqidatul Awwam* untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya, baik dari kualitas penguasaan materi sampai pengelolaan kelasnya.
2. Bagi guru pembelajaran kitab *Aqidatul Awwam* hendaknya selalu berusaha meningkatkan kualitas pembelajarannya, dengan menciptakan situasi belajar mengajar yang efektif, efisien, dan kondusif.
3. Bagi para santri hendaknya semakin bersemangat mempelajari kitab *Aqidatul Awwam* dan semakin kreatif mencari nada-nada untuk lalarannya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Wafa, Khalid. 2013. *Cepat & Kuat Menghafal Al-Qur'an*. Sukoharjo: Al-Istima Publishing.
- A'la, Abd . 2006. *Pembaharuan Pesantren* . Yogyakarta : Pustaka Pesantren.
- Almanshur, Fauzan dan M. Djunaidi Ghony.2012 . *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Anwar, Syaiful dan Tayar Yusuf . 1995. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu Pendidikan dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta : Ciputat Press.
- Arifin, M.1993. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi . 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bahri, Syaiful. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Basleman, Anisah dan Syamsu Mappa. 2011. *Teori Belajar Orang Dewasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Danim, Sudarwan . 2010. *Pengantar Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Departemen Agama RI Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam. 2003. *Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah Pertumbuhan dan Perkembangannya*. Jakarta
- Departemen Agama RI Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam. 2003. *Pola Pembelajaran di Pesantren*. Jakarta: DEPAG RI.
- Dhofier, Zamakhsyari . 1994. *Tradisi Pesantren – Studi Tentang Pandangan Hidup Kiai*. Jakarta : LP3ES.
- Fathurrohman, Pupuh dan M.Sobry Sutikno. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Refika Aditama.
- Hasanah, Hidayatul. 2011. Implementasi Pembelajaran Kitab *Riyadul Badli'ah* (Analisis Muatan Lokal Kelas VIII di MTs Salafiyah Wonoyoso Buaran Pekalongan. *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*. Pekalongan : STAIN Pekalongan.
- Izzah Milatul. 2015. *Metode Pembelajaran pada Pesantren Tradisional ( Studi Pondok Pessantren Roudhotul Muta'allimin Comal Kabupaten Pemalang )*. skripsi Sarjana Pendidikan Islam. Pekalongan ; STAIN Pekalongan.
- Isjoni. 2010. *Pembelajaran Kooperatif*, Cet Ke-2. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Kuntjoroningkat. 2003. *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

- Maftuh Basuni, M. 2007. *Revitalisasi Spirit Pesantren, Gagasan, Kiprah dan Refleksi*. Jakarta : Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren, Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia.
- Mahfudhoh, Umroh. 2016. Implementasi Pembelajaran Kitab Kuning di MAK Salafiyah Simbangkulon Pekalongan, *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*. Pekalongan : STAIN Pekalongan.
- Majid, Abdul . 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Margono,S. 2000. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mastuki. 2007. *Anatomi Kitab Kuning*. Jakarta: Darul Ilmi.
- Mustakim, Zaenal. 2013. *Strategi dan Metode Pembelajaran*, Cet. Ke-3. Pekalongan: STAIN Press.
- Nafi', M. Dian. 2007. *Praktis Pembelajaran Pesantren*. Yogyakarta : PT. Lkis Pelangi Aksara.
- Nahrawi, Amirudin . 2008. *Pembaharuan Pondok Pesantren*. Yogyakarta: Gama Media.
- Nasution. S. 1999. *Teknologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- NK,Roestiyah . 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Qomar, Mujaamil. 1999.*Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*. Jakarta: Erlangga.
- Rusman. 2011. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sa'dulloh. 2008. *9 Cara Praktis Menghafal Alqur'an*. Jakarta : Gema Insani.
- Setyosari, Punaji. 2001.*Metode Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana Prenada.
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Cet. Ke-9. Bandung: Alfabeta.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Suryani,Nunuk. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta : Ombak.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Cet. Ke-1. Yogyakarta: Teras.
- Tolkhah, Imam dan Ahmad Barizi. 2004. *Membuka Jendela Pendidikan-Mengurai Akar Tradisi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Ubaid, Majdi. 2014. *9 Langkah Mudah Menghafal Al-Qur'an*. Solo : Aqwam.
- Wijaya, Ahsin. 2009. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an* . Jakarta : Bumi Aksara.

## Pedoman Wawancara dengan Pengasuh Pondok Pesantren

Nama Responden :

Jabatan :

1. Metode apa saja yang diterapkan di pondok pesantren ini ?
2. Kitab kuning apa saja yang diajarkan di pondok pesantren ini?
3. Bagaimana implementasi pembelajaran kitab *Aqidatul Awwam* di pondok pesantren ini?
4. kenapa metode hafalan yang dijadikan tolak ukur kenaikan kelas di pondok pesantren ini?
5. Menurut anda faktor apa saja yang mendukung serta menghambat implementasi pembelajaran kitab *Aqidatul Awwam* di pondok pesantren ini?

## Pedoman Wawancara dengan Guru Aqidatul Awwam

Nama Responden :

Jabatan :

1. Menurut anda apa itu metode pembelajaran ?
2. Bagaimana proses pembelajaran kitab *Aqidatul Awwam* di pondok pesantren ini?
3. Bagaimana implementasi pembelajaran kitab *Aqidatul Awwam* di pondok pesantren ini?
4. Apa tujuan pembelajaran kitab *Aqidatul Awwam* ?
5. Bagaimana strategi anda dalam menerapkan metode pembelajaran dalam pembelajaran Aqidatul Awwam?
6. Bagaimana pelaksanaan evaluasi dalam pembelajaran kitab Aqidatul Awwam ?
7. Faktor apa saja yang menurut anda bisa mendukung pembelajaran kitab Aqidatul Awwam di pondok pesantren ini?
8. Faktor apa saja yang menurut anda bisa menghambat pembelajaran kitab Aqidatul Awwam di Pondok Pesantren ini?

Pedoman wawancara dengan santriwati kelas I Pondok Pesantren Syafi'i

Akrom

Nama Responden :

Jabatan :

1. Apa buku pegangan guru anda ketika sedang mengajar pelajaran Aqidatul Awwam di Pondok Pesantren ini?
2. Apa buku pegangan anda ketika sedang belajar pelajaran Aqidatul Awwam di Pondok Pesantren ini ?
3. Metode apa yang biasa anda digunakan dalam pembelajaran kitab Aqidatul Awwam ?
4. Tes apa saja yang biasa dilakukan guru dalam pembelajaran Aqidatul awwam ?
5. Bagaimana implementasi pembelajaran kitab Aqidatul Awwam ?
6. Menurut anda apakah metode-metode yang diterapkan dalam pembelajaran kitab Aqidatul Awwam bisa membuat anda faham dan tidak membosankan?
7. Saran apa yang ingin disampaikan agar pembelajaran kitab Aqidatul Awwam berlangsung dengan lebih baik lagi?

## **PANDUAN OBSERVASI DAN DOKUMENTASI**

Pengamatan atau observasi yang dilakukan adalah pengamatan tentang proses pembelajaran kitab *Aqidatul Awwam* di Pondok Pesantren Syafi'i Akrom yang meliputi kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup pembelajaran.

Peneliti mendokumentasikan hal-hal yang dianggap penting dalam penelitian ini, diantaranya:

- a. Data profil Pondok Pesantren Syafi'i Akrom
- b. Data pembelajaran *Aqidatul Awwam* dari santriwati kelas I di Pondok Pesantren Syafi'i Akrom.





3	P	<p>dan masih banyak kitab kuning lainnya lagi mbak..</p> <p><b>Bagaimana implementasi pembelajaran kitab <i>Aqidatul Awwam</i> di pondok pesantren ini?</b></p>
	S	<p>Implementasinya setiap minggu santri wajib setor hafalan nadhom dari kitab <i>Aqidatul Awwam</i> minimal 3 nadhom, yang kemudian setelah akhir tahun pembelajaran santri akan menyetorkan semua nadhom yang pernah difahalkan.</p> <p><b>Kenapa metode hafalan yang dijadikan tolak ukur kenaikan kelas di pondok pesantren ini?</b></p>
4	P	<p>Ujian tulis itu sebenarnya hanya membuat bodoh, karena rata-rata santri akan menyontek, itu sudah bukan rahasia lagi, dan yang tidak bisa menyontek adalah hafalan, sehingga santri yang akan ujian hafalan akan sungguh-sungguh dan harus mempersiapkannya di jauh hari karena jika tidak sungguh-sungguh mereka tidak akan lulus, tidak ada orang hafalan itu menyontek dengan cara apapun, tapi kita tidak menafikkan tes tulis, tes tulis tetap ada namun yang kita tetap menjadikan point pertama adalah hafalan</p>
5	P	<p><b>Menurut anda faktor apa saja yang dapat mendukung serta menghambat implementasi pembelajaran kitab <i>Aqidatul Awwam</i> di pondok pesantren ini?</b></p> <p>Faktor pendukungnya ya adanya lalaran di setiap pembelajaran yang menggunakan metode hafalan karena</p>

	<p>santri jadi berlomba-lomba untuk menghafal, merasa malu jika setoran hafalannya ketinggalan jauh dengan teman-teman sekelasnya dan adanya semangat dari setiap gurunya. Dan faktor penghambatnya adalah anak-anak kurang bisa menerima, kenapa metode hafalan yang dijadikan tolak ukur kenaikan kelas, karena faktor sekolah para santri enggan menghafal karena waktu sudah terbuang banyak untuk sekolah, dari jam 7 pagi sampai jam 2 siang, jadi di pondok sudah capek dan tidak bisa banyak berfikir lagi, namun tergantung iman dari para santri, jika santri benar-benar berniat tholabul 'ilmi ya pasti itu bukan menjadi penghambat.</p>
--	---

Mengetahui,

Pengasuh Pondok Pesantren Syafi'i Akrom

Abdul Kholid Ma'rufi, M.Pd.I

## Transkrip Wawancara

Nama : Nur Aini

Jabatan : Guru pengampu kitab *Aqidatul Awwam* kelas 1 A

Tanggal wawancara : Senin, 07 Oktober 2016, pukul 20.00 WIB

Keterangan : Subyek (S) Peneliti (P)

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	<b>Ustadzah mengajar kitab pelajaran kitab <i>Aqidatul Awwam</i> di kelas apa?</b>
	S	Saya mengajar kitab <i>Aqidatul Awwam</i> di kelas 1 A mbak.
2	P	<b>Menurut ustadzah metode pembelajaran itu apa ya ?</b>
	S	Menurut saya metode pembelajaran itu salah satu cara atau strategi dalam mengajar.
3	P	<b>Bagaimana implementasi pembelajaran kitab <i>Aqidatul Awwam</i> di Pondok Pesantren ini dzah,, ?</b>
	S	Gini mbak, pembelajaran kitab <i>Aqidatul Awwam</i> dilaksanakan seminggu sekali di pondok pesantren ini, dalam dua minggu sekali santri wajib menyetorkan hafalan nadhom <i>Aqidatul Awwam</i> minimal 3 nadhom yang nantinya selama 1 tahun bisa khatam dan hafal 1 kitab yang kemudian pada saat akhir pembelajaran dalam 1 tahun, santri bisa menghafal secara keseluruhan.

4	P	<b>Kemudian kalau menurut ustadzah apa si tujuan pembelajaran kitab <i>Aqidatul Awwam</i> ?</b>
	S	Kitab <i>Aqidatul Awwam</i> ini menerangkan tentang dasar ketauhidan, keyakinan kita tentang iman kepada Allah, rasul dan malaikat-Nya.
5	P	<b>Selain metode hafalan, metode apa saja yang ustadzah gunakan dalam pembelajaran kitab <i>Aqidatul Awwam</i> ?</b>
	S	Selain metode hafalan, saya sering menggunakan metode ceramah untuk menerangkan materinya, kemudian metode tanya jawab setelah saya memberikan keterangan materi.
6	P	<b>Lalu, bagaimana pelaksanaan evaluasi dalam pembelajaran kitab <i>Aqidatul Awwam</i>?</b>
	S	Pelaksanaan evaluasinya biasanya dilaksanakan tes pada pertengahan dan akhir semester. Baik dengan tes lisan, tes tulis ataupun tes koreksi kitab.
7	P	<b>Faktor apa saja yang menurut ustadzah yang bisa mendukung pembelajaran kitab <i>Aqidatul Awwam</i>?</b>
	S	Faktor yang mendukung adalah fasilitas pembelajaran sudah ada seperti kitab dan tempat.
8	P	<b>Lalu faktor apa saja yang menghambat pembelajaran kitab <i>Aqidatul Awwam</i> ?</b>
	S	Faktor yang menghambat pembelajaran adalah kesulitan santri dalam memaknai kitab, dan belum mengerti sama

		sekali tentang bagaimana menulis arab pegon. Dan faktor lain adalah saat ada santri yang pulang terkadang harus mengulangi kembali keterangan pelajaran yang sudah lalu.
--	--	--

Mengetahui,

Guru Pembelajaran *Aqidatul Awwam* kelas 1 A

Nur Aini

## Transkrip Wawancara

Nama : Selfi Shohifatul Islah

Jabatan : Guru pengampu kitab *Aqidatul Awwam* kelas 1 B

Tanggal wawancara : Senin, 07 Oktober 2016, pukul 19.00 WIB

Keterangan : Subyek (S) Peneliti (P)

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	<b>Ustadzah mengajar kitab pelajaran kitab <i>Aqidatul Awwam</i> di kelas apa?</b>
	S	Saya mengajar pelajaran kitab <i>Aqidatul Awwam</i> di kelas 1 B
2	P	<b>Menurut ustadzah metode pembelajaran itu apa ya?</b>
	S	Metode pembelajaran menurut saya adalah cara yang bisa dilakukan seorang pengajar dalam proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran bisa dicapai dan kondisi kelas saat pembelajaran bisa menarik dan tidak membosankan mbak.
3	P	<b>Bagaimana implementasi pembelajaran kitab <i>Aqidatul Awwam</i> di pondok pesantren ini dzah ?</b>
	S	Pembelajaran <i>Aqidatul Awwam</i> di jadwalkan satu minggu sekali, waktunya di malam hari pukul 20.00 WIB, minggu pertama biasanya saya gunakan untuk memberi materi terlebih dahulu, semisal tentang sifat wajib Allah dan saya terapkan metode imla' agar santri bisa menulis arab pegon,

		<p>lalu saya menyuruh santri-santri untuk menghafal minimal 3 nadhom, kemudian minggu kedua saya gunakan untuk setoran hafalan tiap santri, bagi yang tidak hafal biasanya saya suruh untuk berdiri di depan untuk menghafalkan nadhom sampai hafal.</p>
4	P	<p><b>Menurut ustadzah apa si tujuan diajarkannya kitab <i>Aqidatul Awwam</i> kepada para santri ?</b></p>
	S	<p>Tujuannya untuk dasar ketauhidan santri-santri mbk,, karena dengan <i>Aqidatul Awwam</i> santri bisa mengetahui tentang sifat-sifat Allah dan sifat-sifat Rasul-Nya, nama-nama Nabi, nama-nama Malaikat, nama-nama kitab,keluarganya Nabi dan masih banyak lagi yang tujuannya untuk menanamkan keimanan kepada para santri</p>
5	P	<p><b>Bagaimana strategi anda dalam menerapkan metode dalam pembelajaran kitab <i>Aqidatul Awwam</i>?</b></p>
	S	<p>Strategi saya dalam mengajar yaitu dengan menggunakan lebih dari satu metode, misal saya selipkan metode kisah agar para santri yang sudah jenuh dan ngantuk di kelas bisa semangat lagi dan mengikuti pembelajaran dengan baik, karena santri-santri paling suka kalau di ceritakan kisah-kisah sahabat nabi mbak,,</p>
6	P	<p><b>metode apa saja yang ustadzah gunakan saat pembelajaran kitab <i>Aqidatul Awwam</i>?</b></p>

	S	Kalau metode yang sering saya gunakan ya metode hafalan karena memang metode hafalan menjadi metode unggulan di pondok ini dan menjadi tolak ukur kenaikan santri nantinya, saya juga menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan metode kisah.
7	P	<b>Kemudian bagaimana pelaksanaan evaluasi dalam pembelajaran kitab <i>Aqidatul Awwam</i> di pondok ini?</b>
	S	Evaluasinya untuk hafalan saya ambil nilai dari setoran hafalan santri yang dilaksanakan tiap dua minggu sekali, kemudian untuk koreksi kitab dan tes tulisnya diambil nilai dua kali dalam satu tahun pembelajaran, ya.. kalau di sekolah formal itu ibarat UTS dan UAS, lalu buat hafalannya nanti akan di uji saat akhirussanah.
8	P	<b>Menurut ustadzah faktor apa saja yang mendukung pembelajaran kitab <i>Aqidatul Awwam</i>?</b>
	S	Faktor pendukungnya ya.. kitab <i>Aqidatul Awwam</i> yang dipegang tiap santrinya, kemudian sistem lalaran yang dilakukan tiap hari sebelum para santri mengikuti pembelajaran baik pembelajaran <i>Aqidatul Awwam</i> nya sendiri ataupun pelajaran lainnya karena lalaran mempermudah santri dalam menghafal.
9	P	<b>Kemudian faktor apa saja yang menghambatnya dzah?</b>
	S	Faktor penghambatnya adalah kemampuan santri dalam



		memahami kitab mbak,, baik dalam membaca arab pegon ataupun menulis arab pegon,, karena pada dasarnya mereka tidak semuanya dalam pendidikan sebelumnya diajari arab pegon.
--	--	---

Mengetahui,

Guru Pembelajaran *Aqidatul Awwam* kelas I B

Selfi Shohifatul Islah



## Transkrip Wawancara

Nama : Reva Syauqi Nigari

Jabatan : Guru pengampu kitab *Aqidatul Awwam* kelas 1 C

Tanggal wawancara : Senin, 07 Oktober 2016, pukul 21.00 WIB

Keterangan : Subyek (S) Peneliti (P)

Baris	Pelaku	Transkrip Wawancara
1	P	<b>Ustadzah mengajar kitab pelajaran kitab <i>Aqidatul Awwam</i> di kelas apa?</b>
	S	Saya mengajar pelajaran kitab <i>Aqidatul Awwam</i> di kelas 1 C mbak
2	P	<b>Menurut ustadzah metode pembelajaran itu apa ya?</b>
	S	Metode pembelajaran menurut saya adalah cara untuk memberikan sebuah pelajaran yang diberikan kepada santri-santri agar lebih mudah menangkap isi pembelajaran serta mencapai tujuan pembelajaran.
3	P	<b>Bagaimana implementasi pembelajaran kitab <i>Aqidatul Awwam</i> di pondok ini ?</b>
	S	Proses pembelajarannya dengan membaca nadhom beserta makna dan materinya, kemudian latihan menulis makna dari nadhom dengan arab pegon, dan selanjutnya saya akan menerangkan isi kitab mbak

4	P	<p><b>Lalu apa tujuan di ajarkannya kitab <i>Aqidatul Awwam</i> dipondok pesantren ini ?</b></p>
	S	<p>Tujuan utama ya untuk memahami tentang keimanan mbk, agar santri tau tentang <i>aqoid seket</i> lalu mengetahui tentang silsilah Nabi serta keluarga-keluarganya.</p>
5	P	<p><b>Bagaimana pelaksanaan evaluasinya ustadzah?</b></p>
	S	<p>Pelaksanaan evaluasinya biasanya dilaksanakan tes pada pertengahan dan akhir semester. Melalui tes lisan, tes tulis dan melengkapi kitab</p>
6	P	<p><b>Selain metode hafalan, metode apa saja yang digunakan dalam pembelajaran kitab <i>Aqidatul Awwam</i> ini?</b></p>
	S	<p>Biasanya saya menggunakan metode hafalan, metode imla', metode ceramah, metode tanya jawab dan terkadang saya sisipkan metode kisah agar santri tidak jenuh dan tidak mengantuk dalam mengikuti pembelajaran mbak</p>
7	P	<p><b>Faktor apa saja yang menghambat dalam pembelajaran kitab <i>Aqidatul Awwam</i>?</b></p>
	S	<p>Faktor yang menghambat itu yang pertama kelitan santri dalam memaknai kitab dan belum mengerti sama sekali tentang bagaimana menulis arab pegon karena itu akan membuang-buang waktu dan menunda waktu untuk hafalan, dan yang kedua adalah ketika ada santri yang pulang, maka akan ketinggalan hafalannya.</p>

Mengetahui,

Guru Pembelajaran *Aqidatul Awwam* kelas 1 C

Reva Syauqi Nigari

## Transkrip Wawancara

Nama : Tisatul Khikmah

Jabatan : Santriwati kelas 1 di Pondok Pesantren Syafi'i Akrom

Tanggal wawancara : Selasa, 14 Oktober 2016, pukul 20.00 WIB

Keterangan : Subyek (S) Peneliti (P)

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	<b>Apa buku pegangan guru anda ketika sedang mengajar pelajaran kitab <i>Aqidatul Awwam</i>?</b>
	S	Setahu saya , ustadzah menggunakan kitab <i>Aqidatul Awwam</i> yang sama seperti yang saya dan teman-teman pegang yaitu
2	P	<b>Berarti buku yang anda pegang dengan buku yang guru anda pegang itu sama ya?</b>
	S	Iya mbak.. bukunya sama.
3	P	<b>Metode apa yang biasa guru anda gunakan dalam proses pembelajaran kitab <i>Aqidatul Awwam</i>?</b>
	S	Biasanya ustadzah saya menggunakan metode hafalan, tapi sebelumnya ustadzah juga menggunakan metode ceramah.
4	P	<b>Bagaimana implementasi pembelajaran kitab <i>Aqidatul Awwam</i> yang guru terapkan?</b>
	S	Biasanya minggu pertama ustadzah menerangkan

		materinya lalu santri mendengarkan kemudian ustadzah mendektekan arti arab pegon dari nadhom lalu santri menulisnya, kemudian minggu kedua santri menyetorkan hafalan minimal 3 nadhom.
5	P	<b>Menurut anda apakah metode-metode yang diterapkan bisa membuat anda faham dan tidak membosankan?</b>
	S	Iya mbak, menyenangkan dan seringnya saya dan teman-teman saat diterangkan pada ngantuk tapi kalau hafalan kita tidak pada ngantuk. Apalagi saat sistem lalaran diterapkan itu sangat menyenangkan.
6	P	<b>Saran apa yang ingin disampaikan agar pembelajaran kitab <i>Aqidatul Awwam</i> berlangsung dengan lebih baik lagi ?</b>
	S	Ustadzah kalau mengajar jangan serius terus, biar tidak tegang.

Mengetahui,

Santriwati kelas 1 di Pondok Pesantren Syafi'i Akrom

Tisatul Khikmah

## HASIL / CATATAN OBSERVASI

Observasi ini dilakukan pada tanggal 14 Oktober 2016, untuk mengamati proses pembelajaran kitab *Aqidatul Awwam* di kelas I santriwati pondok pesantren Syafi'i Akrom.

Pembelajaran kitab *Aqidatul Awwam* dibagi menjadi dua, minggu pertama digunakan untuk materi dan minggu kedua untuk hafalan. Pada minggu pertama sebelum guru pembelajaran kitab *Aqidatul Awwam* kelas I A yaitu ustadzah Nur Aini memasuki kelas, para santriwati telah duduk rapi di kelas dan melafalkan semua nadhom *Aqidatul Awwam* dengan lalaran dengan nada yang bervariasi. Guru pembelajaran kitab *Aqidatul Awwam* memasuki kelas lalu mengucapkan salam, kemudian bersama santri memulai pembelajaran dengan membaca doa, kemudian mengabsen dan mengapresiasi santri dengan menanyakan materi yang telah dipelajari di minggu sebelumnya, setelah itu santriwati mengeluarkan alat-alat tulis dan buku tulis yang telah mereka tulis nadhom *Aqidatul Awwam* kemudian guru mendektekan artinya arab pegon, lalu menerangkannya dan para santri mencatat keterangan-keterangan yang penting. Setelah selesai menerangkan guru memberikan kesempatan santri untuk bertanya lalu menunjuk beberapa santri untuk membaca ulang nadhom beserta arti arab pegonnya. Setelah para santri merasa jenuh dan mengantuk guru memberikan cerita tentang kisah-kisah para nabi dan sahabat yang masih ada keterkaitan dengan materi pembelajaran. Setelah itu santri diberi tugas menghafalkan nadhom untuk di setorkan di minggu sesudahnya minimal 3 nadhom. Kemudian pada tahap penutupan, guru memberikan kesimpulan dan memberi motivasi dan mengucapkan salam.

## HASIL / CATATAN OBSERVASI

Observasi ini dilakukan pada tanggal 21 Oktober 2016, untuk mengamati proses pembelajaran kitab *Aqidatul Awwam* di kelas I santriwati pondok pesantren Syafi'i Akrom.

Pada minggu kedua para santri menyetorkan hafalan nadhom *Aqidatul Awwam* minimal 3 nadhom, proses pembelajaran pada tahap pembukaan sama seperti minggu pertama, yaitu sebelum guru pembelajaran kitab *Aqidatul Awwam* kelas I A yaitu ustadzah Nur Aini memasuki kelas, para santriwati telah duduk rapi di kelas dan melafalkan semua nadhom *Aqidatul Awwam* dengan lalaran dengan nada yang bervariasi. Guru pembelajaran kitab *Aqidatul Awwam* memasuki kelas lalu mengucapkan salam, kemudian bersama santri memulai pembelajaran dengan membaca doa, kemudian mengabsen dan mengapresiasi santri dengan menanyakan materi yang telah dipelajari di minggu sebelumnya. Kemudian guru menunjuk nama santri untuk maju dan menyetorkan hafalannya, bagi santri yang belum bisa menyetorkan 3 nadhom maka santri harus berdiri di depan papan tulis sampai santri bisa menghafal minimal 3 nadhom *Aqidatul Awwam*. Setelah semua santri menyetorkan hafalannya, guru membacakan hasil setoran hafalan masing-masing santri agar santri yang hafalannya masih sedikit bisa lebih semangat untuk menghafalkan nadhomnya. Kemudian pada tahap penutup, guru memberikan motivasi dan semangat kepada santri, kemudian guru bersama santri bersama-sama membaca doa selesai belajar dan setelah itu guru mengucapkan salam.





## KETERANGAN HASIL STUDI

NO. 001/UA/MADINSSA/V/2016

Kepala Madrasah Diniyah Salafiyah Syafi'i Akrom dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Santri : **ELA MUQODDIMAH**

Kelas : **ULA " C " PUTRI**

telah menyelesaikan studi ditingkat **ULA** dengan mendapatkan prestasi :

NO	MATERI	NILAI	KETERANGAN
1.	AQIDATUL AWAM	JAYYID	LULUS TERBAIK
2.	HAFALAN DO'A IFTITAH, QUNUT & TAHIYAT AKHIR	JAYYID	LULUS TERBAIK
3.	HAFALAN QS. AT-TAKASUR – QS. AN-NAS	JAYYID	LULUS TERBAIK
4.	KOREKSIAN KITAB	TAM	LULUS

Berdasarkan prestasi santri yang namanya tersebut diatas dengan ini dinyatakan :


**LULUS**

Agar itu agar belajar lebih giat lagi. guna melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi di kelas :

**" WUSTHO "**

Demikian surat keterangan hasil studi ini disampaikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 19 Mei 2016

  
**ABDUL KHOLID MA'RUF, M.Pd.I**

## Lirik Lagu Jablay

أَبْدَأُ بِاسْمِ اللَّهِ وَالرَّحْمَنِ # وَبِالرَّحِيمِ دَائِمِ الْإِحْسَانِ

Waktu tamasya ke binaria # Pulang-pulang ku berbadan dua

فَالْحَمْدُ لِلَّهِ الْقَدِيمِ الْأَوَّلِ # الْآخِرِ الْبَاقِي بِلَا تَحْوُلِ

Aku rela abang bawa pulang # Meski tanpa restu orang tua sayang

ثُمَّ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ سَرْمَدًا # عَلَى النَّبِيِّ خَيْرٍ مَنْ قَدْ وَحَدَا

Abang jarang pulang Aku jarang dibelai # La lai la lai la lai Panggil aku si jablai

وَالِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ تَبِعَ # سَبِيلَ دِينِ الْحَقِّ غَيْرِ مُبْتَدِعِ

Abang jarang pulang Aku jarang dibelai # La lai la lai la lai Panggil aku si jablai

وَبَعْدُ فَأَعْلَمُ بِوَجُوبِ الْمَعْرِفَةِ # مِنْ وَاجِبِ اللَّهِ عِشْرِينَ صِفَةً

Si abang mulai berlagak pikun # Nggak kerasa udah setaun

فَاللَّهُ مَوْجُودٌ قَدِيمٌ بَاقِي # مُخَالَفٌ لِلْخَلْقِ بِالْإِطْلَاقِ

Kepincut janda di pulau gebang # Udah nggak pernah pulang ke rumah. sayang

وَقَائِمٌ غَنِيٌّ وَوَاحِدٌ وَحَيٌّ # قَادِرٌ مُرِيدٌ عَالِمٌ بِكُلِّ شَيْءٍ

Abang jarang pulang Aku jarang dibelai # La lai la lai la lai Panggil aku si jablai

سَمِيعٌ الْبَصِيرُ وَالْمُتَكَلِّمُ # لَهُ صِفَاتٌ سَبْعَةٌ تَنْتَظِمُ

Abang jarang pulang Aku jarang dibelai # La lai la lai la lai Panggil aku si jablai



## Padang Bulan

أَبْدَأُ بِاسْمِ اللَّهِ وَالرَّحْمَنِ # وَبِالرَّحِيمِ دَائِمِ الْإِحْسَانِ

Rembulane sing ngawe-awe # Padang bulan, padange koyo rino.

فَالْحَمْدُ لِلَّهِ الْقَدِيمِ الْأَوَّلِ # الْأَخِرِ الْبَاقِي بِلا تَحَوُّلٍ

Kene tak critani, kanggo sebo mengko sore # Ngelengake, ojo turu sore.

ثُمَّ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ سَرْمَدًا # عَلَى النَّبِيِّ خَيْرٍ مَنْ قَدْ وَحَّدَا

Sayyidinaa wa maulaa naa Muhammadin # Allahumma sholli wa sallim 'alaa

وَالِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ تَبِعَ # سَبِيلِ دِينِ الْحَقِّ غَيْرِ مُبْتَدِعٍ

Daa imatan bidawaa mi mulkilaahi # 'Adadamaa fi 'ilmilaahi sholatan

وَبَعْدُ فَاَعْلَمُ بِوَجُوبِ الْمَعْرِفَةِ # مِنْ وَاجِبِ اللَّهِ عِشْرِينَ صِفَةً

Ngalamat bakal getun mburine # Lamun wong tuwo keliru mimpine

فَاللَّهُ مَوْجُودٌ قَدِيمٌ بَاقِي # مُخَالَفٌ لِلْخَلْقِ بِالْإِطْلَاقِ

# Wong tuwo loro, kundur ing ngarso pengeran

Anak putune, rame rame rebutan warisan

وَقَائِمٌ غَنِيٌّ وَوَاحِدٌ وَحَيٌّ # قَادِرٌ مُرِيدٌ عَالِمٌ بِكُلِّ شَيْءٍ

Sayyidinaa wa maulaa naa Muhammadin # Allahumma sholli wa sallim 'alaa

سَمِيعٌ الْبَصِيرُ وَالْمُتَكَلِّمُ # لَهُ صِفَاتٌ سَبْعَةٌ تَنْتَظِمُ

Daa imatan bidawaa mi mulkilaahi # 'Adadamaa fi 'ilmilaahi sholatan



KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN  
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418  
Website : [tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id](http://tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id) | Email : [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

Nomor : Sti.20/D.0/PP.00/196/2016

Lamp : -

Hal : Penunjukan Pembimbing

Kepada Yth.

H. Miftahul Huda, M.Ag

di -

PEKALONGAN

*Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh*

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : NOVA AULIYATUL KAMILA

NIM : 2021112060

Jurusan/ PRODI : Tarbiyah/ PAI

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

"IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KITAB AQIDTUL AWWAM DI PONDOK  
PESANTREN SYAFI'I AKROM JENGGOT PEKALONGAN"

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

*Wassalaamuallaikum warahmatullaahi wabarakaatuh*

Pekalongan, 4 Maret 2016

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah

Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 197301 12 2000 03 1 001



KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN  
JURUSAN TARBİYAH

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418  
Website : [tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id](http://tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id) | Email : [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

---

Nomor: Sti.20/D.0/TL.00/2063/2016

Lamp : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.

PENGASUH PP SYAFI'I AKROM DESA JENGGOT KEC. PEKALONGAN SELATAN  
di -

**KOTA PEKALONGAN**

*Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : NOVA AULIYATUL KAMILA

NIM : 2021112060

adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**“IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KITAB AQIDTUL AWWAM DI PONDOK PESANTREN  
SYAFI'I AKROM JENGGOT PEKALONGAN”.**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh*

Pekalongan, 26 September 2016

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah

Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 197301 12 2000 03 1 001



# PONDOK PESANTREN SALAFIYAH SYAFI'I AKROM

Alamat: Jl. K.H. Akrom Khasani Jenggot Pekalongan Selatan Jawa Tengah

Telp : (0285) 4410145 / 085731649811 ; Kode Pos: 51133.

E-mail: ponpessyafiakrombuaran@yahoo.com ; Facebook : Ponpes Syafiakrombuaran

## SURAT KETERANGAN

Nomor : 002/ponpes/S.A/PS/XII/2016

Yang bertandatangan dibawah ini Pengasuh Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Pekalongan menerangkan :

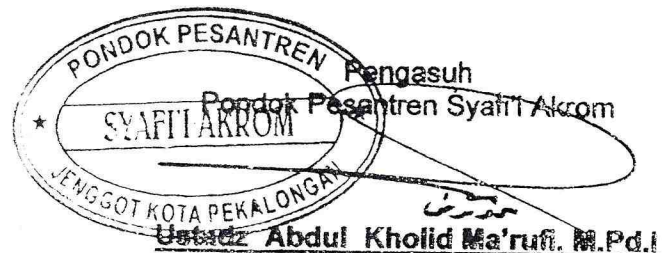
Nama Lengkap : NOVA AULIYATUL KAMILA  
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 09 Juli 1994  
NIM : 202 1112 060  
Fak./ Prodi : Tarbiyah / PAI  
Jenjang Program : S1 (Strata Satu)  
Sekolah : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan

Yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian Pendidikan di Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Pekalongan pada tanggal 10 Februari 2016 – 10 Desember 2016 dalam rangka menyusun skripsi dengan judul

“IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KITAB AQIDTUL AWWAM DI PONDOK PESANTREN SYAFI'I AKROM JENGGOT PEKALONGAN”.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 14 Desember 2016

  
Pengasuh  
Pondok Pesantren Syafi'i Akrom  
**Ustadz Abdul Kholid Ma'rufi, M.Pd.I**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### IDENTITAS DIRI

Nama : Nova Auliyatul Kamila  
Tempat, Tgl Lahir : Pekalongan, 9 Juli 1994  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Alamat : Jenggot Gg. 4 No. 12, Pekalongan Selatan.

### IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Nur Hadi  
Nama Ibu : Nur Azizah  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Alamat : Jenggot Gg. 4 No. 12, Pekalongan Selatan

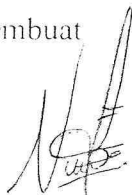
### RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : MIS Jenggot 02 lulus tahun 2006  
SMP : MTs.S YAPENSA Jenggot lulus tahun 2009  
SMA : MA Darul Amanah Kendal lulus tahun 2012  
Perguruan Tinggi : STAIN Pekalongan Angkatan Tahun 2012

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan semoga dapat digunakan sebagai data pelengkap dalam skripsi.

Pekalongan, 14 Desember 2016

Yang Membuat



NOVA AULIYATUL KAMILA

NIM. 202 1112 060